

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang digunakan sebagai bahan baku gula, yang menjadi salah satu sumber karbohidrat. Kebutuhan akan gula terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Namun peningkatan konsumsi gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Hal tersebut terbukti pada tahun 2015 luas areal lahan tebu seluas 461.732 Ha, dengan produksi gula nasional sebesar 2.623.931 ton (Ditjenbun, 2014).

Kebutuhan gula Nasional diperkirakan pada tahun 2015 mencapai 5,7 juta ton yang terdiri dari 2,8 juta ton gula kristal putih (GKP) untuk konsumsi langsung masyarakat dan 2,9 juta ton gula kristal rafinasi (GKR) untuk memenuhi kebutuhan industri (Kemenperin 2015). Peningkatan produksi tebu penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi bahkan menghentikan ketergantungan impor gula. Penyebab rendahnya produksi gula dalam negeri adalah penyediaan bibit dan kualitas bibit yang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya tanaman tebu.

Dari beberapa permasalahan di atas diperlukan suatu solusi yang tepat yaitu sistem penyediaan bibit yang singkat, tidak memakan tempat dan berkualitas dengan cara sistem pembibitan *bud chips*. *Bud chips* adalah sistem pembibitan tebu dengan menggunakan satu mata tunas.

Selain bahan tanam bibit, masih ada faktor lain yang berpengaruh yaitu komposisi media yang digunakan adalah tanah, kompos, dan pasir. Fungsi tanah dapat menyimpan persedian air, kompos dapat digunakan untuk memperbaiki sifat fisik tanah, kimia dan biologi tanah. Sedangkan pasir berfungsi meningkatkan aerasi dan draenase. Aplikasi penggunaan komposisi media yang tepat merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan budidaya tebu yang akhirnya dapat meningkatkan produktivitas gula.

Tebu juga merupakan tanaman kelompok tanaman C-4 yang memiliki sifat antara lain dapat beradaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terik (panas) dan

bertemperatur tinggi, fotorespirasinya rendah dimana sangat efisien dalam menggunakan air serta toleran terhadap lingkungan yang mengandung garam (Elawad *et al.*, 1982).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Perbandingan komposisi media yang tepat untuk pertumbuhan tanaman tebu.
2. Varietas apakah yang ideal bagi pertumbuhan tanaman tebu.
3. Apakah ada interaksi antara perbandingan media tanam dengan tiga varietas terhadap pertumbuhan tanaman tebu.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komposisi media yang tepat untuk pertumbuhan tanaman tebu.
2. Untuk mengetahui varietas apakah yang ideal bagi pertumbuhan bibit tanaman tebu.
3. Untuk mengetahui interaksi antara perbandingan media tanam dengan tiga varietas tanaman tebu terhadap pertumbuhan tebu.

1.4 Manfaat

Berdasarkan dari tujuan di atas ada beberapa manfaat yang dapat diambil setelah melakukan penelitian yaitu:

1. Bagi Peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan untuk memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah diperoleh serta melatih berfikir cerdas dan profesional.

2. Bagi Perguruan Tinggi: mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak agen perubahan yang positif untuk kemajuan Bangsa dan Negara.
3. Bagi Masyarakat: dapat memberikan informasi ilmiah mengenai komposisi media tanam pada sistem *bud chips* tiga varietas terhadap pertumbuhan tanaman tebu.